

**SINERGITAS LEMBAGA PEMASYARAKATAN DAN BALAI
PEMASYARAKATAN DALAM PEMBINAAN KETERAMPILAN
NARAPIDANA SEBAGAI UPAYA REINTEGRASI SOSIAL**

**(Studi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Purwokerto dan Balai
Pemasyarakatan Kelas II Purwokerto)**

Oleh:

Elang Yewisen Syachla Elden

E1A021120

ABSTRAK

Pembinaan keterampilan narapidana merupakan bagian dari pembinaan kemandirian yang diberikan melalui serangkaian program pelatihan keterampilan kerja sebagai salah satu upaya mewujudkan reintegrasi sosial. Pembinaan melibatkan semua lembaga yang ada dalam sistem pemasyarakatan diantaranya Lembaga Pemasyarakatan dan Balai Pemasyarakatan. Penelitian ini bertujuan menganalisis sinergi antara Lapas Kelas IIA Purwokerto dan Bapas Kelas IIA Purwokerto dalam pembinaan keterampilan narapidana. Metode yang digunakan adalah yuridis-empiris dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara dengan petugas Lapas dan Bapas serta studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukan bahwa sinergi antara Lapas dan Bapas dalam pembinaan keterampilan diwujudkan melalui dokumen penelitian kemasyarakatan atau litmas yang berisikan rekomendasi program pembinaan yang akan diberikan kepada narapidana. Sinergi tersebut didukung dengan letak geografis yang berdekatan dan adanya koordinasi yang baik, namun memiliki kendala keterbatasan sumber daya manusia dan sarana prasarana. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sinergi tersebut sudah efektif namun belum optimal dalam implementasinya karena terdapat kendala dan memerlukan evaluasi lebih lanjut.

Kata Kunci: Narapidana; Pembinaan Keterampilan; Reintegrasi Sosial.

**SYNEGY LEMBAGA PEMASYARAKATAN AND BALAI
PEMASYARAKATAN IN PRISONER SKILLS DEVELOPMENT AS A
SOCIAL REINTEGRATION EFFORT**

**(A STUDY OF LEMBAGA PEMASYARAKATAN CLASS IIA PURWOKERTO
AND BALAI PEMASYARAKATAN CLASS II PURWOKERTO)**

By:

Elang Yewisen Syachla Elden

E1A021120

ABSTRACT

Skill development for inmates is part of self-reliance development provided through a series of vocational training programs as one effort to achieve social reintegration. This development involves all institutions within the correctional system, including the Correctional Institution (Lapas) and the Probation Office (Bapas). This study aims to analyze the synergy between Lapas Kelas IIA Purwokerto and Bapas Kelas IIA Purwokerto in the skill development of inmates. The method used is juridical-empirical with a qualitative approach through interviews with Lapas and Bapas officers as well as literature studies. The research results show that the synergy between Lapas and Bapas in skill development is realized through the social research document or Litmas, which contains recommendations for development programs to be given to inmates. This synergy is supported by close geographical locations and good coordination, but faces constraints in terms of limited human resources and facilities and infrastructure. This study concludes that the synergy is already effective but not yet optimal in its implementation due to existing constraints and requires further evaluation

Keywords: Prisoner; Skills Development; Social Reintration